

Mereka Tidak Pernah Menyerah

Riyanto

Pengantar

Jika anda gagal mewujudkan apa yang diinginkan maka tidak perlu kecil hati. Pengalaman adalah guru yang paling baik. Cobalah belajar dari beberapa kesuksesan orang-orang besar di bawah ini. Ada museum tentang orang-orang terkenal yang dianggap bodoh waktu masih kecil.

Siapaakah Mereka

1. Winston Churchill, pemimpin dan orator abad ke-20 yang brilian, tampak bodoh waktu masih kecil. Dia mendapat nilai buruk di sekolah. Dia pernah tinggal kelas di kelas 6. Dia juga gagap jika berbicara. Sampai-sampai ayahnya berpikir, bahwa bila dewasa ia tidak akan dapat hidup di Inggris.
2. Guru musik sekolah Beethoven pernah berkata “sebagai kompuser dia tidak bisa diharapkan”. Beethoven diremehkan gurunya karena tidak bisa melakukan perkalian dan pembagian.
3. Charles Darwin, pendekar teori evolusi, berprestasi amat buruk di sekolah. Ayahnya pernah mengatakan, ia hanya memalukan keluarga.
4. Rapor Stephen Hawking, astronom penemu lubang hitam (black hole), pada merah waktu di SMA. Ayahnya amat frustrasi.
5. G.E.Chesterton, penulis kenamaan, tidak dapat membaca sampai kelas 3. Seorang gurunya pernah mengatakan kepada anak berbadan gemuk ini; Jika saja kami dapat membelah kepalamu, mungkin kami tak akan menemukan otak di sana, kecuali segumpal lemak putih.
6. Emile Zola, sastrawan besar, mendapat nilai nol dalam ujian akhir sastra.
7. Presiden Amerika Serikat, Woodrow Wilson bahkan belum bisa membaca sampai berusia 11 tahun.
8. Guru Thomas Alva Edison, penemu listrik, menyebutnya anak dungu, terlalu bodoh untuk memelajari sesuatu. Bahkan, seorang guru memukulnya karena menganggapnya suka bingung dan mengajukan terlalu banyak pertanyaan.
9. Einstein baru bisa berbicara di usia 4 tahun. Pernah orang tua Albert Einstein amat cemas terhadap prestasi sekolahnya yang sangat rendah. Nilai yang baik hanya untuk pelajaran Matematika. Namun, pada awal SMA malah gagal dalam pelajaran ini. Ia suka melamun. Suatu saat gurunya memintanya berhenti sekolah: Albert, kamu bodoh sekali. Kelak, kamu tak bakalan jadi orang;
10. Michael Jordan pernah dikeluarkan dari tim basket sekolahnya.
11. Bob Cousy dan Bill Russell dari Boston Celtics mengalami hal sama.
12. Nilai pelajaran Isaac Newton di sekolah sama sekali tidak bagus.

13. Admiral Pesary baru bisa mencapai kutub utara setelah mencoba 8 kali.
14. Oscar Hammerstein telah memproduksi 5 film yang tidak laku di pasaran sebelum Oklahoma menguasai pasar selama 269 minggu dan menghasilkan keuntungan 7 juta dolar.
15. John Creasey menerima 743 surat penolakan dari penerbit hingga akhirnya 560 bukunya diterbitkan dan terjual lebih dari 60 juta kopi.
16. W. Woolworth bekerja di sebuah toko saat berusia 21 tahun, tapi atasannya tidak mengizinkan Woolworth bertemu dengan pelanggan karena dianggap tidak memiliki cita rasa.
17. Seorang editor koran pernah memecat Walt Disney karena dianggap tidak memiliki ide kreatif.
18. Saat di sekolah menengah, Steven Spielberg sempat drop out. Spielberg kembali bersekolah, tapi ditempatkan dalam kelas khusus karena dianggap kurang bisa menyerap pelajaran dengan baik. Di kelas itu, Spielberg hanya bertahan 1 bulan, kemudian drop out lagi dan tidak pernah kembali ke bangku sekolah untuk selamanya.

Perhatikan, betapa keliru penilaian guru dan orang tua terhadap potensi anak.

Kazuo Murakami membuktikan, setiap orang memiliki gen-gen positif yang 90-95% di antaranya tertidur. Gen-gen itu tetap tertidur karena stimulasi yang diberikan tidak cocok dengan gaya belajarnya. Para tokoh itu telah mengukir namanya yang abadi dalam sejarah (Frank Michalic, 2005 & Barbara Prashnig, 2007). Gejala seperti cerita ini terjadi antara lain karena potensi kreatif tokoh-tokoh ini waktu bersekolah tidak didukung sistem kurikulum dan praksisnya, pola mengajar guru, dan sistem penilaian. Harapan guru dan pola perlakuan guru kepada siswa cenderung menghambat kemajuan belajar para siswa. Perbandingan otak kiri & otak kanan Otak kiri memproses simbol berupa huruf atau tulisan (teks), angka, dan simbol lainnya serta mengontrol bagian tubuh bagian kanan. Sedangkan, otak kanan memproses gambar atau rupa, benda 3 dimensi, konteks, gerak, dan bahasa tubuh serta mengontrol tubuh bagian kiri. Seperti apakah kondisi pendidikan Indonesia? Apakah sistem implementasi kurikulum dan penilaiannya cenderung mengorbankan para siswa?

Sumber

S.Belen, B. 2008. Seminar sehari dengan tema "Meningkatkan Kemampuan Kompetitif Dan Kinerja Yayasan Perguruan Sumbangsih" dilaksanakan tanggal 18 Januari 2008 di gedung Auditorium Pertanian Jakarta Selatan. Yayasan Perguruan Sumbangsih. Kontribusi dari h entin. Rabu, 06 Pebruari 2008. Pemutakhiran Terakhir Senin, 18 Pebruari 2008 <http://sumbangsih.com> Menggunakan Joomla! Generated: 2 May, 2008, 10:40

Anonim. 2009. Mereka tak mudah menyerah. *Wanita Indonesia*, 24.